

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia selalu bergerak dari suatu tempat ke tempat yang lain. Mobilitas itu tak lepas dari upaya manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Lambat laun perpindahan manusia itu memiliki satu tujuan, diantaranya adalah untuk berwisata. Saat ini pariwisata telah menjadi sebuah industri yang memiliki banyak manfaat untuk dikembangkan, salah satunya adalah manfaat dalam mengembangkan sektor ekonomi suatu kawasan, seperti membuka kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memberikan ruang bagi sektor lain untuk berkembang seperti sektor produksi usaha kecil masyarakat, sektor transportasi dan jasa perhotelan.

Kepulauan yang berada dalam wilayah Kabupaten Sumenep selalu berhasil membuat para wisatawan berdecak kagum melihat keindahannya. Setelah beberapa tahun terakhir pantai pulau gili labak menjadi perhatian hampir semua masyarakat Indonesia sekarang bahkan akan kembali dibuat terkejut dengan salah satu pulau yang lainnya yaitu pantai sembilan pulau gili genting dan wisata pulau oksigen pulau gili iyang.

Pulau Gili Labak merupakan sebuah Pulau kecil nan eksotis dengan pasir pantai berwarna putih, perairan berwarna biru laut serta memiliki gulungan ombak yang cukup tenang, dan Pulaunya yang hanya berukuran kurang lebih sebesar lapangan sepakbola ini hanya dihuni oleh sekitar 35 kepala keluarga. Pulau Gili Labak ini terletak di Desa Kombang, Kec. Talango, Sumenep, yang masuk dalam wilayah Madura, Jawa Timur. (sumber www.sumenep.go.id) Destinasi wisata keren ini biasanya akan selalu dibanjiri oleh para wisatawan setiap weekend maupun saat masa liburan. Ada sekitar kurang lebih 100 pengunjung yang datang berkunjung setiap harinya. Bahkan para pengunjung pulau gili labak ini ada yang datang dari berbagai daerah madura, baik dari kalangan

pelajar, mahasiswa serta masyarakat umum, bahkan para turis asing pun ada yang berkunjung ke sini. Pulau Gili Labak ini sangat terkenal sebagai salah satu Pulau dengan keindahan, dan kebersihan kawasan pantainya, serta ditambah lagi dengan keindahan alam bawah laut yang begitu memikat hati yang dihiasi oleh gugusan terumbu karang yang masih dalam kondisi bagus serta berdiri kokoh menahan ombak, dan banyak biota laut khususnya ikan-ikan berwarna-warni yang hidup berenang-renang dipantainya. Keindahan alam bawah laut itulah yang membuat para pengunjung banyak yang memanfaatkannya untuk melakukan kegiatan snorkeling serta diving di perairan Pulau ini dengan menggunakan pelampung, dan snorkeling yang bisa mereka sewa di Pulau Gili Labak ini. Selain menyuguhkan keindahan alam bawah lautnya, pantai ini juga akan menyajikan keramahan warga setempat dalam menyambut para wisatawan. Warga setempat akan melayani para wisatawan dengan berbagai kuliner hasil laut khas dari Pulau Gili Labak ini. Serta minum air kelapa muda yang juga menjadi tanaman yang banyak tumbuh di Pulau ini. Gili Labak yang dahulu orang menyebutnya dengan Pulau Tikus mempunyai luas sekitar 5 hektar, dan dapat dikelilingi dengan berjalan kaki kurang lebih 30 menit ini dihuni sekitar 35 kepala keluarga. (sumber www.sumenep.go.id).

Pulau Gili Labak ini secara teritori terletak di Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep Madura, Jawa Timur. Pulau ini bisa dicapai dengan waktu perjalanan laut selama kurang lebih 2 jam dari pelabuhan Kalianget (Pelabuhan yang berada di ujung paling timur Pulau Madura). Letak Pulau Gili Labak ini bisa dikatakan cukup tersembunyi bahkan bila dilihat dari atlas pun tidak akan menampilkan Pulau ini di dalam peta Jawa Timur. Hal ini dikarenakan luas Pulau ini yang hanya sebesar lapangan sepakbola (sekitar 5 hektar) sehingga akan membutuhkan skala lebih besar untuk dapat muncul di dalam peta.

Untuk dapat menuju ke lokasi Pulau Gili Labak, maka anda bisa menempuh dengan cara memakai transportasi bus dari Terminal Bungurasih, Surabaya menuju ke kabupaten Sumenep yang memiliki jadwal keberangkatan pada tiap jamnya. Pada perhentian terakhir adalah di Pelabuhan Kalianget, Sumenep, dan setelah itu anda harus menyewa kapal untuk pergi pulang dari Kalianget menuju ke Gili Labak adalah sekitar Rp. 250.000,- dengan perahu berkapasitas sekitar 15-30 orang.

Sedangkan Pantai Sembilan terletak di Desa Bringsang Kecamatan Kepulauan Gili Genting Kabupaten Sumenep. Untuk bisa sampai di Gili Genting teman-teman harus menyeberang dari pelabuhan Saronggi dengan menggunakan perahu layar bermotor. Bagi kalian yang baru pertama kali menyeberang ke Gili Genting jangan khawatir karena perahu motor ini aman digunakan. Perjalanan menyeberangi laut akan ditempuh waktu sekitar 45 menit dari Pelabuhan Saronggi. Selain itu biaya menyeberang menggunakan motor cukup terjangkau yakni Rp. 10.000,- per orangnya. Di atas perahu kita juga bisa menikmati keindahan laut yang mengelilingi Kepulauan yang ada di Kabupaten Sumenep. Perahu motor yang menyeberang menuju Gili Genting juga selalu ada setiap harinya dari pagi sampai sore hari. (Sumber www.pulaumadura.com).

Gili Iyang sendiri Dikenal sebagai pulau yang memiliki kadar oksigen tertinggi nomer dua di dunia membuat tempat ini sangat alami. Udara yang dihasilkan dan yang dihirup disana sangat sejuk serta menyehatkan bagi sistem pernafasan. Pulau gili iyang terletak di Kecamatan Dungkek Desa Dungkek atau sekitar 30 km dari pusat Kabupaten Sumenep melalui perjalanan darat. Setelah tiba di Kecamatan Dungkek, kita harus menyeberang laut menggunakan perahu motor yang ada di Pelabuhan Dungkek. Teman – teman tidak perlu merasa khawatir, perahu motor yang akan kita tumpangi berukuran cukup besar dengan kapasitas penumpang sekitar 25 orang. Untuk menyeberang ke Gili Iyang membutuhkan waktu sekitar satu jam perjalanan. Bila dibandingkan dengan Gili Labak yang harus menyeberang laut lebih lama sekitar 2 jam. Selama menyeberang laut kita disugahi pemandangan laut biru yang memukau dengan sunrise yang sangat cantik. Air lautnya juga biru dan masih sangat alami, dari kejauhan kita sudah bisa melihat jejeran pulau – pulau kecil yang salah satunya adalah Gili Iyang. (Sumber www.pulaumadura.com).

Perkembangan sektor pariwisata kian menjadi primadona dewasa ini banyak objek wisata bermunculan dengan semakin mudahnya akses informasi di tengah masyarakat. Hal tersebut tentunya akan menjadi peluang bagi mereka yang siap, namun juga akan menjadi bumerang bagi mereka yang tidak siap mengelola objek tersebut. Oleh karena itu perlunya terobosan – terobosan baru untuk membentengi masyarakat pelaku usaha di bidang biro perjalanan wisata dalam memasarkan dan meningkatkan pelayanan serta fasilitas bagi konsumen, agar konsumen merasa nyaman dan terlayani dengan baik selama perjalanan dan ketika berada di tempat wisata tersebut. Salah satunya adalah Biro Perjalanan Wisata CV. *Jelajah Sumenep*

Industri pariwisata merupakan peluang yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Pariwisata tumbuh menjadi industri yang sangat menguntungkan dan mempunyai prospek yang sangat cerah di kemudian hari bagi sebuah pembangunan nasional. Pariwisata pada hakekatnya berhubungan dengan barang-barang dan pelayanan jasa-jasa yang menyajikan kelegaan, kenyamanan juga kesenangan kepada para wisatawan. Semakin besar para wisatawan merasa senang di tempat wisata maka kemungkinan akan semakin lama para wisatawan tinggal atau mereka akan datang lagi, oleh karena itu semua pihak yang terlibat dalam proses kepariwisataan harus berusaha untuk memberikan mutu pelayanan yang terbaik. Peningkatan dan perkembangan pariwisata sangatlah didukung dari berbagai faktor-faktor penunjang yang sangat penting tersebut adalah sarana yang tersedia di tempat tujuan wisata, misal: sarana transportasi, penginapan, restoran dan hiburan. Dari berbagai faktor yang diperlukan salah satu diantaranya dan sangatlah penting keberadaannya di dalam dunia pariwisata adalah Biro Perjalanan Wisata (BPW).

Biro perjalanan wisata menduduki posisi yang penting dalam industri pariwisata, karena mereka mempersiapkan jalur hubungan dengan pelanggan. Kegiatan pada biro perjalanan wisata hakekatnya adalah bertumpu pada kepercayaan karena calon pengguna jasa biasanya membayar terlebih dahulu dengan harapan akan memperoleh pelayanan yang memuaskan. Salah satu contohnya adalah Jelajah Sumenep Untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa atau wisatawan serta mengembangkan dunia pariwisata di Indonesia

dan di Kabupaten Sumenep pada khususnya, maka antara biro perjalanan harus menjalin kerjasama yang baik. Biro perjalanan wisata adalah salah satu komponen kepariwisataan yang merupakan motor penggerak dalam industri pariwisata. Sehubungan dengan hal itu maka dalam pengembangan pariwisata Kepulauan sebagai daerah tujuan wisata yang baru di Kabupaten Sumenep, Wisata kepulauan membutuhkan sarana komunikasi pemasaran yang tepat agar masyarakat luas dapat mengetahui potensi – potensi yang dimiliki oleh wisata kepulauan di Kabupaten Sumenep. Salah satu usaha komunikasi pemasaran oleh CV. *Jelajah Sumenep* dapat dilakukan dengan menerapkan *Integrated Marketing Communication* (Komunikasi Pemasaran Terpadu).

Komunikasi Pemasaran Terpadu merupakan suatu keterpaduan dari komunikasi pemasaran yang erat kaitannya dengan komunikasi. Keberhasilan suatu daerah dalam memasarkan keunggulan dan potensi di daerahnya tergantung dari cara penyampaian pesan – pesan kepada masyarakat, tanpa adanya komunikasi, maka masyarakat tidak dapat mengetahui dan mengenal produk yang ditawarkan oleh suatu daerah. Agar tujuan komunikasi tersebut tersampaikan dengan baik pada masyarakat, diperlukan pesan yang tepat sasaran dan mudah diterima oleh masyarakat.

Dengan di terapkannya Komunikasi Pemasaran Terpadu oleh biro perjalanan Jelajah Sumenep maka masyarakat dari berbagai daerah dapat mengetahui keberadaan Pulau Gili Labak, dapat mengetahui potensi dan keunggulan wisata yang ada di Pulau Gili Labak dan kemudian tertarik untuk datang dan berkunjung ke Pulau Gili Labak.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul :

“IMC Biro Perjalanan Wisata Jelajah Sumenep dalam Memasarkan Pariwisata Kepulauan di Kabupaten Sumenep”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana penerapan *Integrated Marketing Communications* (Komunikasi Pemasaran Terpadu) oleh CV. *Jelajah Sumenep* dalam menarik minat konsumen untuk berkunjung ke wisata kepulauan di Kabupaten Sumenep ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu (*Integrated Marketing Communications (IMC)*) Wisata Kepulauan di Kabupaten Sumenep oleh biro perjalanan wisata CV. *Jelajah Sumenep*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan pengetahuan mengenai penerapan *Integrated Marketing Communications* (Komunikasi Pemasaran Terpadu) yang di lakukan CV. *Jelajah Sumenep* dalam meningkatkan jumlah konsumen dan jumlah pengunjung wisata kepulauan di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai studi *Integrated Marketing Communications* (Komunikasi Pemasaran Terpadu) dan menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat sebagai informasi dalam menerapkan *Integrated Marketing Communications* (Komunikasi Pemasaran Terpadu) dalam memasarkan atau mengembangkan suatu bidang usahanya dalam menjual produk dan jasa.